

Yang bekerja keras untuk mencapai tujuan?

Key Term

πάντα τὰ ἔθνη

panta ta ethne = ALL nations, tribes, peoples

SELURUH Gereja bekerja keras, baik laki-laki maupun perempuan! Suatu hari nanti, perintah awal Allah kepada manusia (Kej. 1:28) dan amanat akhir Kristus kepada Gereja (Mat. 28:19-20) akan terpenuhi. Pada saat itu, kita semua akan berkumpul di sekitar takhta Allah dan merayakan garis akhir bersama sebagai seluruh Tubuh Kristus.

“Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu khalayak besar yang tidak dapat dihitung jumlahnya, dari segala bangsa, suku, kaum, dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba. Mereka mengenakan jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka, dan berseru dengan suara nyaring: “Pujian dan kemuliaan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba!” Wahyu 7:9-10

“Banyak orang” ini dari setiap bangsa dan dari setiap generasi, termasuk pria dan wanita, akan menaikkan pujian mereka kepada “TUHAN KITA.” Semua bangsa dapat mengakui Yesus sebagai Tuhan mereka sendiri. Keselamatan-Nya menjangkau semua bangsa!

Ada Garis Akhir

Dalam Keluarga Kekal, Gereja telah melaksanakan tugasnya dan menjangkau bangsa-bangsa. Kini tujuan telah tercapai, garis akhir telah dilewati, perlombaan telah berakhir. Tidak seorang pun berlari tanpa garis akhir. Yesus tidak ingin kita berlari tanpa tujuan dalam lingkaran. Dia memberi kita pesan yang kuat, arahan yang tegas, dan tujuan akhir yang jelas.

“Inilah Injil Kerajaan Allah, akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, dan kemudian baru akan tiba akhir zaman.” Matius 24:14

Semua Orang Berbagi

“Tetapi hanya manusia yang ada di surga...” atau “Tetapi hanya manusia yang terwakili dalam Wahyu 7:9-10...” atau “Tetapi hanya manusia yang bekerja dalam Amanat Agung...” atau “Tetapi hanya manusia yang menyelesaikan Amanat Agung...” tidak ada satu pun teolog yang berpikir dan mencintai Alkitab yang berpendapat demikian! Semua orang dibutuhkan untuk melakukan bagian mereka untuk membagikan Kabar Baik.

Mari kita tinjau situasinya. Pria dan wanita menikmati **ciptaan** dan **identitas** bersama sebagai pembawa rupa Tuhan. Mereka berbagi **berkat** dan **tanggung jawab** yang sama (Kej. 1:28). Kemudian mereka berbagi dalam **KejaTuhan** dan **konsekuensi** dosa. Kemudian (puji Yesus!) baik pria maupun wanita berbagi dalam **keselamatan** karena Yesus mati untuk dosa semua orang. Selain itu, **karunia rohani** Allah diberikan kepada pria dan wanita. **Roh** Allah yang tinggal di dalam diri mereka dicurahkan kepada keduanya pada hari Pentekosta dan hingga saat ini. Akhirnya, karena **kerja keras** mereka bersama dalam **tugas** bersama Amanat Agung, keduanya akan menikmati **warisan** bersama.

Secara praktis, beberapa wanita tidak akan pernah dijangkau oleh penginjil pria, tidak peduli seberapa besar keinginannya untuk berbagi. Pria tertentu tidak akan pernah dijangkau oleh wanita yang membagikan Injil. Pertimbangkan keindahan yang Tuhan ciptakan dalam keluarga untuk menjangkau dunia! Pikirkan "seluruh keluarga, seluruh komunitas, seluruh dunia"! Apakah sudah menikah, janda atau lajang, pria atau wanita, muda atau tua—semua orang yang ditebus adalah satu keluarga!

Menjangkau SEMUA BANGSA membutuhkan SEMUA GEREJA.

kesimpulan

Melihat “kembali” pada Amanat Agung yang telah selesai dari sisi lain kekal, mengungkapkan bahwa **seluruh Gereja membutuhkan sebanyak mungkin pekerja beriman** untuk menyelesaikan pekerjaan. (Studi topikal yang hebat tentang “Amanah Agung”: Mat. 28:18-20, Markus 16:15, Lukas 24:47, Yohanes 20:21, Kisah Para Rasul 1:8)

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?